

**PENYUTRADARAAN FILM MUSIKAL “UUPS”
DENGAN PENERAPAN KOREOGRAFI PADA AKTING TOKOH**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Stara 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :
Dita Listiya Cahyaningtyas
NIM: 1410718032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

PENYUTRADARAAN FILM FIKSI "UUPS"
DENGAN PENERAPAN KOREOGRAFI PADA AKTING TOKOH


yang disusun oleh
Dita Listiya Cahyaningtyas
NIM 1410718032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **03 JUL 2019**

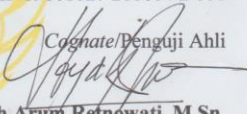
Pembimbing I/Ketua Penguji


Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIP 19660501 199802 1 006

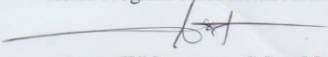
Pembimbing II/Anggota Penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIP 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP 19710430 199802 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Listiya Cahyaningtyas

NIM : 1410718032

Judul Skripsi : Penyutradaraan Film Musikal "UUPS" dengan Penerapan
Koreografi pada Aktिंग Tokoh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Dita Listiya Cahyaningtyas
1410718032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Listiya Cahyaningtyas
NIM : 1410718032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Penyutradaraan Film Musikal "UUPS" dengan Penerapan Koreografi pada Aktिंग Tokoh untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2019
Yang Menyatakan,

Dita Listiya Cahyaningtyas
1410718032

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan hidayah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik. Penyusunan Tugas akhir ini guna memenuhi persyaratan kelulusan program S1 Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir penciptaan seni berjudul “Penyutradaraan Film Musikal “UUPS” dengan Penerapan Koreografi pada Akting Tokoh”

Proses produksi film fiksi “UUPS” ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu berkat bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu diucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Marsudi, S.Kar., M.Hum.
3. Ketua Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
4. Sekretaris Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Arif Sulistyono, M.Sn.
5. Dosen Wali, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
6. Dosen Pembimbing I, Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
7. Dosen Pembimbing II, Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
8. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. atas kesediaan membantu proses pengembangan skenario
9. Arif Sulistyono, M.Sn. dan Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., atas masukan, kritik dan saran selama masa perkuliahan

10. Seluruh dosen dan staf Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
11. Kedua orang tua, Waluyo dan Rondiyatun yang selalu memberikan inspirasi
12. Seluruh *crew* Sanggar Sangkar Film yang terlibat dalam pembuatan karya film fiksi “UUPS”
13. Seluruh pemain yang terlibat dalam pembuatan karya film fiksi “UUPS”
14. Teman-teman Jurusan Televisi angkatan 2014, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
15. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga tugas akhir ini selesai

Skripsi penciptaan seni masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan dari pembaca. Akhir kata semoga karya film fiksi “UUPS” dapat menjadi bahan diskusi untuk perkembangan dunia perfilman. Terimakasih.

Wassalamu’alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan Dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya	4
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	9
A. Objek Penciptaan	9
B. Analisis Objek	16
BAB III LANDASAN TEORI	18
A. Film Musikal	18
B. Penyutradaraan	18
C. Koreografi	20
D. Akting	22
E. Sinematografi	23
F. Tata Cahaya	24
G. Tata Artistik	25
H. Tata Suara	26
I. <i>Editing</i>	26
BAB IV KONSEP KARYA	27

A. Konsep Penciptaan	27
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	56
A. Proses Perwujudan Karya	56
B. Pembahasan Karya	80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Petualangan Sherina.....	4
Gambar 1. 2 Poster Film King	6
Gambar 1. 3 Poster Film Petualangan Menangkap Petir	7
Gambar 3. 1 Posisi Sutradara diantara Pengarang, Aktor dan Penonton	20
Gambar 4. 1 Pola lantai koreografi segitiga.....	37
Gambar 4. 2 Pola lantai koreografi horizontal	38
Gambar 4. 3 Pola lantai koreografi vertikal	38
Gambar 4. 4 Referensi rumah Bobo.....	42
Gambar 4. 5 Referensi Gor	43
Gambar 4. 6 <i>Color Pallette Setting Film</i>	43
Gambar 4. 7 <i>Color Pallette</i> Tokoh Bobo	44
Gambar 4. 8 <i>Color Pallette</i> Tokoh Ibu	44
Gambar 4. 9 <i>Color Pallette</i> Tokoh Rizal	44
Gambar 4. 10 <i>Color Pallette</i> Tokoh Tata.....	44
Gambar 4. 11 Referensi Wardrobe Seragam.....	45
Gambar 4. 12 Referensi Wardrobe Piyama.....	45
Gambar 4. 13 Referensi Wardrobe Ibu	46
Gambar 5. 1 Foto Proses Analisis Naskah	57
Gambar 5. 2 Foto Proses Pembahasan Konsep.....	57
Gambar 5. 3 Foto Proses Latihan Koreografi	67
Gambar 5. 4 Foto Lokasi Rumah Bobo di Sumberagung Bantul	68
Gambar 5. 5 Foto Lokasi Gor di Sumberagung Bantul	68
Gambar 5. 6 Foto Pengambilan Suara.....	69
Gambar 5. 7 Foto <i>Reading Talent</i> Bobo, Tata dan Rizal.....	70
Gambar 5. 8 Foto <i>Reading Talent</i> Ibu.....	70
Gambar 5. 9 Foto <i>Rehearsal</i> Lokasi Rumah Bobo	71
Gambar 5. 10 Foto Proses Pengambilan Gambar Pada Set Warung	72
Gambar 5. 11 Foto Sutradara Mengarahkan	73
Gambar 5. 12 Foto Proses Pengambilan Gambar Pada Set Pohon	73
Gambar 5. 13 Foto Berdoa Pengambilan Gambar Hari 1	74
Gambar 5. 14 Foto Proses Pengambilan Gambar Set Depan Rumah	75
Gambar 5. 15 Foto Monitoring Sutradara	75
Gambar 5. 16 Foto Proses Pengambilan Gambar Set Gor	76
Gambar 5. 17 Foto Proses Pemasangan <i>Crane</i>	76
Gambar 5. 18 Foto Proses Pengambilan Gambar Set Depan Gor	77
Gambar 5. 19 Foto Monitoring Sutradara	78
Gambar 5. 20 Foto Foto Bersama <i>Crew</i> dan <i>Talent</i>	78
Gambar 5. 21 <i>Capture</i> Koreografi Pola Lantai Horizontal <i>Scene</i> 21	82

Gambar 5. 22 <i>Capture</i> Koreografi Pola Lantai Vertikal <i>Scene 21</i>	83
Gambar 5. 23 <i>Capture</i> Koreografi Pola Lantai Segitiga <i>Scene 21</i>	84
Gambar 5. 24 <i>Capture</i> Koreografi Pola Lantai Melingkar <i>Scene 3</i>	85
Gambar 5. 25 <i>Storyboard</i> Adegan Musikal <i>Scene 3</i>	86
Gambar 5. 26 <i>Capture</i> Koreografi <i>Shot</i> Luas <i>Scene 3</i>	86
Gambar 5. 27 <i>Storyboard</i> Adegan Musikal <i>Scene 3</i>	86
Gambar 5. 28 <i>Capture</i> Koreografi <i>Shot</i> Luas <i>Scene 3</i>	87
Gambar 5. 29 <i>Storyboard</i> Adegan Musikal <i>Scene 21</i>	87
Gambar 5. 30 <i>Capture</i> Koreografi <i>Shot Close Up</i> <i>Scene 3</i>	87
Gambar 5. 31 <i>Capture Setting Lighting</i> Ruang TV	88
Gambar 5. 32 <i>Capture Setting Lighting</i> Kamar Bobo	88
Gambar 5. 33 <i>Capture Setting Lighting</i> Gor Bulutangkis	88
Gambar 5. 34 <i>Capture Setting</i> Artistik Ruang TV	90
Gambar 5. 35 <i>Capture Setting</i> Artistik Ruang Makan	90
Gambar 5. 36 <i>Capture Setting</i> Artistik Kamar Bobo	91
Gambar 5. 37 <i>Capture Setting</i> Artistik Gor Bulutangkis	91
Gambar 5. 38 Foto <i>Wardrobe</i> Bobo	92
Gambar 5. 39 Foto <i>Wardrobe</i> Rizal	92
Gambar 5. 40 Foto <i>Wardrobe</i> Tata	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 List Alat Divisi Kamera	51
Tabel 4. 2 List Alat Divisi <i>Lighting</i>	52
Tabel 5. 1 Koreografi Lagu Persahabatan.....	58
Tabel 5. 2 Koreografi Lagu Semangat	61
Tabel 5. 3 Data Para Pemain	65
Tabel 5. 4 Jadwal Produksi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kelengkapan Form Administratif

Lampiran 2. Foto *Behind The Scene*

Lampiran 3. Poster Film Tugas Akhir

Lampiran 4. Naskah Film UUPS

Lampiran 5. *Storyboard* Film UUPS

Lampiran 6. Anggaran Biaya Film UUPS

Lampiran 7. *Callsheet Shooting* Film UUPS

ABSTRAK

Film “Uups” merupakan film musikal yang diadaptasi dari kisah nyata, dimana keadaan seorang anak yang mengalami kendala diare disaat sebelum bertanding bulutangkis. Kedua sahabatnya turut mencarikan solusi untuk menyembuhkannya. Perjuangan dan rasa persahabatan menimbulkan semangat tersendiri untuk tetap memenangkan pertandingan.

Penceritaan tentang kehidupan persahabatan anak dibuat dengan menggunakan *genre* drama musikal. Bertujuan untuk memberikan alternatif tontonan yang bersifat edukatif, imajinatif dan perjuangan mencapai cita-cita. Selain itu memberikan manfaat kesadaran akan rasa kebersamaan dan semangat berjuang.

Koreografi dipilih sebagai konsep utama dalam penyutradaraan penciptaan film fiksi “UUPS”. Alasan pemilihan koreografi bertujuan untuk merepresentasikan sebuah simbolisasi penyampaian pesan dengan akting. Konsep penyutradaraan dititik beratkan pada koreografi saat adegan musikal. Keberadaan koreografi membuat suasana dari beberapa *scene* dapat digambarkan pada film dalam menyampaikan pesan. Film “UUPS” diharapkan akan menjadi film alternatif untuk penonton yang menghibur dan memberi edukasi.

Kata kunci: Koreografi, Penyutradaraan, Film Musikal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan film diawali dengan adanya film hitam putih dan film bisu. Film untuk saat ini menjadi karya yang dapat dinikmati audio dan visualnya secara bersamaan. Hal ini membuat para sineas melirik cerita-cerita anak kecil yang ceria serta mengandung pesan moral di dalamnya untuk dapat diangkat menjadi suatu tontonan yang bersifat menghibur dan bermanfaat. Tidak dipungkiri bahwa film yang baik bagi anak, mempengaruhi pola pikir penonton anak untuk dapat memahami, bahkan meniru pesan moral yang disampaikan oleh film tersebut.

Melihat upaya para sineas dalam meramaikan perfilman yang bermanfaat bagi anak menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi penciptaan film fiksi “UUPS”. Tontonan anak menjadi suatu kebutuhan dan tanggungjawab bagi insan yang bergerak dibidang media untuk dapat memperbaiki kualitas tontonan masyarakat terutama untuk anak. Penciptaan film fiksi “UUPS” adalah wujud dari kepedulian dan upaya meramaikan tontonan yang menghibur dan bermanfaat bagi anak. Karya ini nantinya dapat dinikmati oleh penonton dari semua usia terutama penonton anak. Upaya yang akan dilakukan untuk dapat mewujudkan sebuah tontonan yang berkualitas adalah penciptaan *content* dan isi yang syarat akan pesan moral.

Dunia anak-anak adalah dunia yang menyenangkan dimana penuh dengan keceriaan dengan berbagai macam bentuknya. Menyanyi dan menari menjadi salah satu bentuk keceriaan anak. Metode menyanyi dan menari telah diberikan sejak anak masih dalam dunia taman kanak-kanak. Menyanyi dan menari akan menjadi hal yang menyenangkan dan mudah diterima untuk anak-anak. Alasan tersebut yang menjadikan film “UUPS” akan dikemas secara bentuk musikal dengan penerapan koreografi sebagai pendukung penyampaian pesan. Upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan film fiksi “UUPS” ini agar dapat menjadi sebuah tontonan yang mudah dipahami

salah satunya adalah digunakannya bahasa atau dialog yang ringan dalam percakapan antar anak serta dengan unsur musik lagu didalamnya. Film musikal “UUPS” akan menggunakan koreografi pada akting tokoh untuk menunjang penyampaian pesan yang ingin disampaikan.

Film fiksi yang mengangkat cerita persahabatan dengan konflik anak menjadi awal mula ide penciptaan. Permasalahan mendasar dalam kehidupan anak menjadi poin penting dalam film-film fiksi ini. Hal ini menjadi kerasahan dalam pengemasan film fiksi ke depannya. Cerita anak harusnya disajikan lebih dalam agar hal-hal penting yang sebenarnya terjadi dapat tersorot dan disadari masyarakat umum. Upaya ini bisa dilakukan dengan adanya sudut pandang baru, tidak hanya dari pembuat film melainkan penonton diajak turut serta merenungkan isi cerita.

Film “UUPS” disini memperlihatkan pentingnya persahabatan dalam membentuk karakter seorang anak. Film “UUPS” menggambarkan bagaimana seorang anak yang memiliki sifat serakah dan menyepelekan segala hal, akibatnya dia mengalami diare disaat sebelum pertandingan. Kedua temannya membantu mencarikan solusi dengan mencarikan daun jambu biji dan popok bayi. Merefleksikan rasa saling tolong-menolong yang terjalin dari ketiga anak tersebut. Unsur musikal yang ditampilkan akan menciptakan kejutan di dalamnya. Ditambah dengan koreografi yang mendukung akan pesan apa yang ingin disampaikan kepada penonton. Seperti misalnya saat menuju konflik, Bobo mendapatkan semangat dari teman-temannya menyanyikan lagu dengan gerakan koreografi yang serempak berkelompok. Unsur lagu dan tari akan menimbulkan rasa kejutan kepada penonton. Selain itu akan memudahkan penonton menangkap pesan yang ingin disampaikan. Tentang bagaimana *mood* yang dirasakan oleh Bobo dalam keadaan mendesak dan juga rasa semangat yang ditimbulkan oleh dukungan dari teman-teman Bobo.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan film fiksi “UUPS” ini berasal dari kisah seorang anak yang menggampangkan persoalan karena sifat serakah yang ada di dalam dirinya. Hal tersebut yang menginspirasi dan menjadi garis besar dalam film fiksi “UUPS”. Kisah yang bisa menjadi pembelajaran bagi penonton untuk makan sesuai dengan porsinya.

Proses kreatif karya ini dengan dibantu oleh penulis naskah maka terwujudlah cerita ini dalam susunan naskah. Melalui imajinasi, penulis naskah dan sutradara, inspirasi tersebut diolah menjadi sebuah cerita fiksi yang menonjolkan beberapa bentuk kelucuan dan keluguan anak sebagai pembangunan kejutan dalam adegan.

Tema persahabatan ini erat kaitannya dengan kehidupan anak. Pada usia anak-anak di dalam klub bulutangkis, anak akan bertemu dengan teman-temannya setiap kali latihan. Baik suka maupun tidak, seorang anak harus belajar saling menghargai dan tolong menolong. Harapan untuk menjadi pemenang dan juara juga akan tertanam di dalam benak setiap anak. Tema ini dimaksud agar dapat menjelaskan maksud dan tujuan yang tertulis diatas.

Film fiksi “UUPS” akan menampilkan kajian yang terfokus pada permasalahan satu anak dan dibantu dengan kedua temannya akhirnya anak tersebut bisa memenangkan lomba. Pengadeganan tokoh akan dibuat sesuai dengan emosi yang dirasakan tokoh. Suasana senang, menegangkan disaat berjuang mencari sesuatu untuk mengatasi masalah. Suasana tawa canda setiap anak akan dilihatkan dengan ekspresi wajah, permainan kamera, tata cahaya, *effect editing* dan music yang akan menambah kesan dramatis perasaan tokoh tersebut.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada karya ini, konsep koreografi tidak hanya dari sisi adegan tokoh, melainkan juga pada teknik yang digunakan. Gerak tarian pada adegan musikal, tentunya teknik-teknik atau cara penyampaian dalam segala hal pada film fiksi “UUPS” menjadi pilihan dalam membangun kejutan dari setiap tokoh .

C. Tujuan Dan Manfaat

Penciptaan film fiksi pendek “UUPS” ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima. Adapun tujuan yang ingin dikemukakan yakni :

1. Menciptakan sebuah karya film pendek musikal dengan penerapan koreografi pada akting tokoh untuk mendukung penyampaian pesan.
2. Menciptakan sajian film anak yang mengisahkan tentang persahabatan dan perjuangan dalam mencapai cita-citanya.
3. Memberikan tayangan edukatif bagi anak untuk saling tolong-menolong ke sesama.

Manfaat dari hasil penciptaan film fiksi ini , antara lain:

1. Menyajikan kembali film fiksi dengan tema anak.
2. Menunjukkan tayangan yang imajinatif kepada penonton dengan wujud film musikal pendek menggunakan koreografi pada adegan musikal
3. Menunjukkan akan rasa kebersamaan dan semangat berjuang pada penonton.

D. Tinjauan Karya

1. Film Petualangan Sherina

Judul : Petualangan Sherina

Genre : Film Musical

Penulis : Jujur Pranata

Sutradara : Riri Riza



Gambar 1. 1 Poster Film Petualangan Sherina
<https://imdb.com/>

Film ini bercerita tentang Sherina, seorang gadis cilik yang cerdik dan energetik, tiap kali ia bermain dan berlari-larian dengan sahabat-sahabatnya. Anak periang ini tinggal di Jakarta bersama ayah dan ibunya, Pak dan Bu Darmawan. Sayang sekali, kehidupan dan teman-teman yang telah lama ia kenal harus ditinggalkannya ketika ayahnya yang agronom lulusan IPB diterima bekerja oleh Pak Ardiwilaga, seorang pemilik perkebunan di Lembang. Dengan sedih dan berat hati, Sherina mengikuti kedua orangtuanya pindah ke Bandung. Di lingkungannya yang baru, Sherina dapat cepat menyesuaikan diri dan memperoleh teman-teman baru. Ia pun menjadi sasaran kejahilan bandit kelas, seorang anak lelaki bernama Sadam, yang bersama dua temannya, Dudung dan Icing, kerap menggoda dan mempermainkan anak-anak lain, khususnya anak-anak yang lebih lemah. Sherina tidak tinggal diam, ia menyemangati teman-temannya untuk berani menantang dan melawan kesewenang-wenangan Sadam dan teman-temannya. Pada saat ibunya di rumah, Sherina mengungkapkan keheranannya, kenapa bisa ada anak yang begitu nakal seperti Sadam. Bu Darmawan pun mengingatkan Sherina untuk tidak mengenal teman kamu lebih dekat, mana mungkin Sherina bisa tahu kenapa dia jadi nakal begitu. Sherina pun akhirnya memperoleh kesempatan mengenal Sadam lebih dekat ketika kedua anak itu berhadapan dengan komplotan penjahat pimpinan Pak Raden yang merupakan orang suruhan seorang pengusaha licik bernama Kertarajasa. Sherina dan Sadam pun terlibat sebuah petualangan seru yang betul-betul menguji kecerdikan dan keberanian mereka serta juga mengajari mereka nilai-nilai kerjasama dan persahabatan.

Unsur musikal dalam film “Petualangan Sherina” menjadi referensi film musikal “UUPS”. Dimana perpaduan musik dan koreografi ada di dalam film “Petualangan Sherina”. Perbedaannya adalah jenis koreografi film dimana film “UUPS” akan lebih kearah *modern dance*.

2. Film King

Judul : King
 Genre : Olahraga
 Penulis : Dirmawan Hatta, Rangga Raditya, Lucky Martin
 Sutradara : Ari Sihasale



Gambar 1. 2 Poster Film King
<https://imdb.com/>

Kisah perjuangan dan perjalanan panjang seorang anak bernama Guntur dalam meraih cita-citanya menjadi seorang juara bulu tangkis sejati, seperti idola Guntur dan ayahnya, Liem Swie King. Ayah Guntur adalah seorang komentator pertandingan bulu tangkis antar kampung yang juga bekerja sebagai pengumpul bulu angsa, bahan untuk pembuatan *shuttlecock*. Dia sangat mencintai bulu tangkis dan dia menularkan semangat dan kecintaannya itu pada Guntur, walaupun dia sendiri tidak bisa menjadi seorang juara bulu tangkis. Mendengar cerita ayahnya tentang "KING" sang idola, Guntur bertekad untuk dapat menjadi juara dunia. Segala keterbatasan dan kendala yang ada dihadapannya, sebagai sahabat setianya Raden pun selalu berusaha membantu Guntur, walaupun kadang bantuan Raden tersebut justru seringkali menyusahkannya. Semangat yang tinggi tanpa mengenal lelah, dan pengorbanan berat yang harus dilakukan, Guntur tak henti-hentinya berjuang untuk mendapatkan beasiswa bulu tangkis dan meraih cita-citanya menjadi juara dunia bulu tangkis kebanggaan Indonesia dan kebanggaan keluarga.

Penyuguhan kehidupan dengan menampakkan realitas kehidupan anak dalam dunia olahraga menjadi tinjauan karya film "UUPS". Film

King, diambil elemen pendukungnya seperti *setting*, tata cahaya dan tata suara pada setiap adegan di GOR juga menjadi referensi. Bedanya pada “UUPS” memasukkan unsur musikal didalamnya. Jadi pembangunan adegan, *setting* dan juga tata suara disesuaikan dengan kebutuhan naskah film “UUPS”.

3. Film Petualangan Menangkap Petir

Judul : Petualangan Menangkap Petir
 Genre : Drama, Keluarga
 Penulis : Eddie Cahyono, Jujur Prananto
 Sutradara : Kuntz Agus



Gambar 1. 3 Poster Film Petualangan Menangkap Petir
<https://imdb.com/>

Sterling (Bima Azriel) merupakan seorang anak muda yang berbakat. Masih belia, namun Sterling sudah menjadi seorang *content creator* dan berbagi cerita-ceritanya melalui YouTube. Sterling merupakan anak asli Indonesia, namun ia tinggal di Hongkong bersama dua orang tuanya Beth (Putri Ayudya) dan Mahesa (Darius Sinathrya). Pada saat liburan sekolah, Sterling pulang kampung ke Indonesia dan tinggal bersama kakeknya di Boyolali. Satu hal yang unik dari Sterling, ia terbiasa menikmati hidup di dunia maya, channel YouTube yang dia gemari adalah salah satu alasannya. Namun, Sterling tidak pernah merasakan sentuhan teman-teman sebayanya. Hal ini yang menjadi pertentangan Sterling ketika liburan. Apalagi, ketika liburan ia akan lebih banyak bertemu dengan teman-teman barunya. Di Boyolali, Sterling bertemu dengan teman-teman

sebayanya. Gianto (Fatih Unru), Neta (Zara Leola), Wawan (Jidate Ahmad), Kuncoro (Danang Parikesit) dan Yanto (Siswanto). Sterling awalnya canggung, namun, anak-anak dari Boyolali ini punya impian yang serius dan menggabungkan bakat Sterling sebagai seorang *Content Creator*. Sterling dan teman-temannya menemukan sebuah cerita dan petualangan baru yang sangat seru. Sebuah cerita dari legenda Ki Ageng Selo yang berjudul “Sang Penangkap Petir”. Cerita yang akan mengajak Sterling dan teman-temannya menemukan sisi lain suka dan duka tentang kehidupan masa kecil yang bahagia.

Pengadeganan yang terlihat *real* seperti kehidupan anak-anak yang muncul pada film Petualangan Menangkap Petir menjadi tinjauan akting karya film “UUPS”. Konflik diawal film “Petualangan Menangkap Petir” dan pembangunan emosi pada tokoh dan *mood* senang, sedih, ceria dan semangat pada setiap adegan. Bedanya pada film “UUPS” akan dibangun secara secara runtut mulai di babak perkenalan untuk mengenalkan latar belakang dan sifat tokoh.